

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan *Return On Asset* (ROA), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis *Total Asset Turnover* pada unit usaha pakan ternak Koperasi Peternak Garut Selatan mengalami Penurunan. Dimana pada tahun 2023 perputaran kas sebanyak 2,42 kali dengan periode terikat 148,53 hari. Penurunan tersebut disebabkan karena kenaikan pada aset lebih besar dari pada kenaikan penjualan. Penurunan yang terjadi disebabkan karena perputaran pada aset yang kurang maksimal terhadap penjualan, sehingga hal ini dapat dikatakan koperasi belum melakukan efektivitas dan efisien aktiva yang dimiliki oleh koperasi dalam menghasilkan sebuah keuntungan yang maksima, serta masih ada biaya – biaya yang belum diminimalisir dengan baik. Dan disebabkan juga oleh unsur – unsurnya yaitu perputaran persediaan yang lambat dikarenakan penjualan dan permintaan yang menurun sehingga barang yang ada digudang mengendap dan menumpuk. Perputaran piutang pun lambat dimana perputaran piutang terjadi 1.06 kali dalam satu tahun dan periode jangka waktu terikatnya 340,36 hari. Sehingga dapat mengakibatkan perputaran aktiva usaha mengalami penurunan.
2. Berdasarkan analisis *Net Profit Margin*, ternyata tingkat *Net Profit Margin* pada unit usaha pakan ternak mengalami penurunan pada setiap tahunnya.

Penurunan terendah atau tetap terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,03%. Ternyata penurunan tersebut disebabkan karena penjualan unit usaha pakan ternak rendah, dan penurunan tersebut disebabkan karena kenaikan pada beban usaha lebih besar dari pada kenaikan penjualan, sehingga penggunaan biaya pada setiap aktivitas usahanya belum produktif. Maka *net profit margin* mengalami penurunan, hal tersebut dapat menjadi salah satu pengaruh rendahnya *Return On Asset* (ROA) yang terjadi pada unit usaha pakan ternak Koperasi Peternak Garut Selatan.

3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh unit usaha pakan ternak untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) adalah dengan cara meningkatkan penjualan atau pendapatan pada unit usaha pakan ternak dan penekanan biaya usaha juga lebih memperhatikan pada rasio perputaran piutang. Dan dapat lebih memperhatikan tentang analisis kredit 5C yang terdiri dari : *Character* (Karakter), *Capacity* (Kapasitas), *Capital* (Modal), *Collateral* (Jaminan) dan *Condotion* (Kondisi). Atau juga bisa dengan 6A yang terdiri dari : *Ability* (Kemampuan), *Attitude* (Sikap), *Agility* (Ketangkasan), *Accountability* (Akuntabilitas), *Adaptability* (Daya Adaptasi) dan *Aggressiveness* (Keberanian Mengambil Risiko).
4. Manfaat Ekonomi Tidak Langsung berupa hasil usaha bagian anggota yang dihasilkan oleh unit usaha pakan ternak Koperasi Peternak Garut Selatan mengalami penurunan setiap tahunnya dikarenakan transaksi anggota yang kecil mempengaruhi penjualan unit usaha pakan ternak menurun.

5.2 Saran - Saran

1. Saran Teoritis

- a. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap faktor – faktor yang menyebabkan rendahnya *Return On Asset* pada koperasi disertai dengan teori keuangan yang depruntukan untuk menghitung kondisi keuangan koperasi
- b. Memperluas peneliti lain agar lebih banyak sumber – sumber dan referensi yang akurat terkait permasalahan yang diangkat mengenai *Return On Assets*

2. Saran Praktis

- a. Pada unit usaha pakan ternak Koperasi Peternak Garut Selatan *total asset turnover* mengalami penurunan setiap tahunnya. Perlu adanya perhatian atau cara untuk meningkatkan penjualan dengan mengurangi aktiva yang tidak produktif, karena semakin besar tingkat perputaran aset atau *total asset turnover* maka semakin baik. Hal ini berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU).
- b. Koperasi harus mampu mengatur keuangan , karena dilihat dari perputaran aset, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang masih rendah dan cenderung menurun disetiap tahunnya. Pengelolaan keuangan yang lebih baik akan membantu koperasi dalam menjaga stabilitas finansial, meningkatkan profitabilitas, dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada anggota.

- c. Koperasi harus mengadakan penyuluhan tentang kesehatan sapi agar terhindar dari PMK dan penyakit lato-lato. Mengadakan pengecekan kesehatan ternak secara teratur dan memberikan pendidikan kepada anggota koperasi adalah langkah penting untuk mengatasi penurunan penjualan pada unit usaha pakan ternak Koperasi Peternak Garut Selatan. Dengan menjaga kesehatan ternak dan meningkatkan pengetahuan anggota tentang pencegahan penyakit, koperasi dapat meningkatkan produktivitas, menjaga kualitas pakan, dan memastikan keberlanjutan usaha peternakan.

